



1 PSIM **1** PERSIRAJA **1**

BUANG-BUANG PELUANG SAAT MAIN DI KANDANG

JOGJA - Peluang PSIM Jogja untuk segera mengamankan tiket semifinal Liga 2 musim 2023/2024 terbuang. Karena harus rela berbagi angka 1-1 dengan Persiraja Banda Aceh, di kandang sendiri Stadion Mandala Krida Jogja Rabu (17/1) ■

Baca Buang... Hal 7



FOTO-FOTO: ELANG KHARISMA DWIWANGGA/RADAR JOGJA

CETAK GOL: Winger PSIM Jogja Ari Maring (dua dari kanan) merayakan gol yang dicetaknya ke gawang Persiraja Banda Aceh di Stadion Mandala Krida, Jogja Rabu (17/1). Foto kiri, pemain bertahan Achmad Faris saat berusaha membobol gawang Persiraja.

Buang-Buang Peluang saat Main di Kandang

Sambungan dari hal 1

Laskar Mataram, julukan PSIM Jogja, gagal memanfaatkan keunggulan jumlah pemain. Ya sejak menit ke-55 Persiraja bermain dengan 10 pemain. Karena Agus Suhendra mendapatkan kartu kuning kedua. Setelah menggagal Ari Maring.

Sempat mencetak gol di menit ke-75 melalui winger Ari Maring, PSIM justru gagal mengontrol pertandingan setelah itu. Termasuk buruburu menyelesaikan peluang. Meski ada kesempatan untuk membuang-buang waktu.

Hal itu pun dihukum Laskar Rencong, julukan Persiraja, melalui bekas striker tim nasional Ferdinan Sinaga. Memanfaatkan kelemahan PSIM selama musim ini. Antisipasi *set piece* atau bola mati. Kali ini gagal mengantisipasi lemparan ke dalam. Ferdinan yang berdiri di depan gawang Pancar Nur pun tanpa gangguan berarti berhasil melepas tembakan

keras di menit ke-89.

Pelatih kepala PSIM Jogja Kas Hartadi menyatakan kecewa oleh hasil imbang yang diperoleh di laga kali ini. Tak hanya dirinya saja, menurutnya para pemain sampai dengan suporter pun juga kecewa dengan hasil pertandingan kali ini.

"Kami memang menang jumlah. Kami mau mencetak gol tapi ritmenya tidak diturunkan. Kami akan geber terus. Kami kecolongan di menit akhir dengan *set piece* lagi dengan lemparan ke dalam," ujarnya kesal.

Sebenarnya, Kas Hartadi sudah memberikan instruksi kepada para pemainnya di menit-menit akhir agar tidak kecolongan. Namun apa daya, para anak asuhnya tetap saja kecolongan. Dia menjanjikan ke depan akan tetap melakukan evaluasi untuk para anak asuhnya.

"Saya sudah teriak-teriak ke pemain, karena pemain Persiraja itu punya lemparan jauh. Tapi itulah sepak bola

dua menit bisa merubah kedudukan. Kami tetap masih evaluasi di bola-bola *set piece*," jelas Kas Hartadi.

Striker PSIM Jogja Vengko Armedya juga meminta maaf soal hasil imbang di laga ini. Akan tetapi di laga ini sebenarnya semua pemain ingin menang. Tapi apa daya mereka harus rela berbagi angka dengan tamunya. "Semuanya ingin menang tapi kecolongan. Di pertandingan selanjutnya semoga kami bisa mendapat kemenangan," cetusnya.

Sementara, Pelatih kepala Persiraja Banda Aceh, Achmad Zulkifli menilai laga kali ini merupakan partai yang seru dan menarik. Para anak asuhnya bermain dengan *game plan* yang ia inginkan. "Tapi setelah kartu merah kami sedikit berubah secara taktikal. Tapi akhirnya juga berhasil. Dan alhamdulillah kami bisa curi poin satu di Jogja," katanya.

Bek Persiraja, Nurhidayat mengaku bersyukur atas

perolehan satu poin di Jogja ini. Sebab baginya walaupun hanya memperoleh satu poin, namun itu sangat berharga bagi skuad tim Laskar Rencong. "*Insyallah* di home besok kami bisa mendapat tiga poin melawan PSIM," tandas bekas bek PSIM itu.

Laga kali ini memang berjalan sangat seru dan menarik. Laskar Rencong yang berambisi membawa pulang tiga poin berhasil sedikit mendominasi permainan sejak peluit babak pertama dibunyikan. Sebab pertandingan melawan PSIM Jogja ini menjadi titik kunci penentu Persiraja Banda Aceh agar dapat menjaga jarak dan merebut tiket semifinal.

Di pertandingan Grup X lainnya, Semen Padang berhasil mengalahkan PSMS Medan 2-0. Dengan hasil ini untuk sementara PSIM Jogja turun ke peringkat dua. Meski sama-sama memperoleh poin lima dengan Semen Padang. Tapi kalah agregat gol. (**ayu/prafj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005